

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERANTUAN
MEDIA ARTIKEL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA TERPADU KELAS VIII SMP NEGERI 19 KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



Oleh:

**DEDEK SAFUTRA
1304782/2013**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan
Media Artikel Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
IPA di SMPN 19 Kerinci

Nama : Dedek Safitri
NIM/BP : 1304782/2013
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

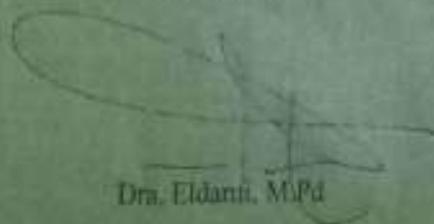
Padang, Agustus 2019

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

Ketua Jurusan



Dra. Eldani, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

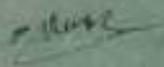
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discover Learning*
Berbantuan Media Artikel terhadap Hasil Belajar Siswa
pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 19 Kerinci
Nama : Dedek Safutra
NIM/HP : 1304782/2013
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|-----------|--|--|
| Ketua : | Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd. NIP.19830126 200812 2 002 |  _____ |
| Anggota : | Dr. Zuliani M.Pd. NIP.19590727 198503 2 001 |  _____ |
| Anggota : | Dr. Zuwirna M.Pd. NIP.19580517 198505 2 001 |  _____ |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedek safutra
NIM/BP : 1304782/2013
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas: Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Berbantuan Media Artikel terhadap Hasil Belajar Siswa
pada Mata Pelajaran IPA Terpadu di SMPN 19 Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2019



Dedek Safutra

NIM. 1304782

ABSTRAK

Dedek Safutra : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery learning* Berbantuan Media Artikel Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP N 19 Kerinci

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 19 Kerinci, pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru (*teacher center*) sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Masih ada hasil belajar siswa yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Selain itu, penggunaan model pembelajaran juga kurang bervariasi. Diperlukan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan Media Artikel.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *quasyexperiment*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas VIII₅ sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* berbantuan media artikel lebih tinggi dari pada kelas VIII₂ sebagai kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai 78,96 pada kelas eksperimen dan 61,68 pada kelas kontrol. Hasil analisis dengan menggunakan t-test menunjukkan hasil t_{hitung} 6,69 sedangkan t_{tabel} 2,000 pada taraf kepercayaan 95% (α 0,05), sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* berbantuan media artikel dengan menggunakan model pembelajaran konvensional hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning Berbantuan Media Artikel Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP N 19 Kerinci*”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Pembimbing Dra. Abna hidayati, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberi saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
5. Keluarga besar penulis, Terutama kedua orang tua, Anifril.S,Pd dan Ibu Yulidar,selanjutnya uni Saya Novi yanti,Dan Calon Istri Saya Rahayu Novenda, adik-adik, ponakan-ponakan seluruh keluarga besar penulis tercinta dan tersayang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Asnaini, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Hayati, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 19 Kerinci, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan KTP 2013 UNP, terimakasih untuk kebersamaannya baik suka maupun duka dan telah memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan, walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Landasan Teori | 11 |
| 1. Tujuan Pembelajaran..... | 12 |
| 2. Pembelajaran IPA dalam kurikulum 2013 | 13 |
| 3. Model Pembelajaran <i>Discovery learning</i> | 17 |
| 4. Tujuan Model <i>discovery learning</i> | 19 |
| 5. Media artikel..... | 27 |
| 6. Hasil Belajar | 30 |
| 7. Prinsip-Prinsip Penilaian Hasil belajar | 32 |

| | |
|---|-----------|
| B. Penelitian yang Relevan | 34 |
| C. Kerangka Konseptual | 35 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 39 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 40 |
| C. Jenis Dan sumber Data | 42 |
| D. Teknik dan Pengumpulan Data..... | 42 |
| E. Teknik Analisis Data | 43 |
| F. Prosedur Penelitian | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data | 50 |
| B. Analisi Data..... | 54 |
| C. Pembahasan..... | 58 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 64 |
| B. Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

| | |
|--|----|
| 1. Ruang Lingkup Materi atau Muatan Ilmu pengetahuan alam..... | 16 |
| 2. Rencana Penelitian..... | 39 |
| 3. Populasi Dan Sampel | 41 |
| 4. Uji Bartlett | 45 |
| 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen | 51 |
| 6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol..... | 52 |
| 7. Rangkuman Analisis Perhitungan Kelas Eksperimen dan Kontrol | 54 |
| 8. Hasil Perhitungan Uji Liliefors | 55 |
| 9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol | 56 |
| 10. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen Dan Kontrol..... | 57 |
| 11. Hasil Perhitungan Dengan t-test..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Eksperimen 51
2. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Kontrol..... 52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kelas, akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif, interaktif, dan lain sebagainya apabila dilandasi oleh dasar kurikulum yang baik dan benar. Menurut Kemendikbud (2014:2)“kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik tersebut. Kurikulum merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran”.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Perubahan kurikulum yang paling dekat ialah perubahan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) menjadi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), kemudian berubah lagi menjadi kurikulum 2013 yang digunakan pada saat sekarang ini.

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, perlu diterapkannya kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi. Hal tersebut berguna untuk menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial serta adaptif terhadap berbagai perubahan,

hal tersebut dilakukan bertujuan untuk upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Untuk memaksimalkan siswa dalam menggali ilmu pengetahuan yang bermakna, sebaiknya dalam proses pembelajaran itu harus terencana. Menurut Sudjana dalam Hosnan(2014:18) bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai “setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan pembelajaran”.

Hal – hal yang juga harus diperhatikan dalam memaksimalkan hasil belajar yaitu mengidentifikasi bagian – bagian yang terlibat. Seperti penggunaan media dalam proses pembelajaran. Menurut Rudi Susilana (2008:5) “Media berasal dari kata latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar”. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah artikel. Menurut Tjuk Swarsono dalam Bambang Rahino S.(2009:4) ”artikel adalah karangan yang menampung gagasan dan opini penulis , bisa berupa gagasan murni atau memungut dari sumber lain, referensi, perpustakaan, pernyataan orang dan sebagainya”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 19 Kerinci yakni Pada tanggal 17 Februari 2019 terlihat pelaksanaan pembelajaran tidak bervariasi, dimana dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan media pembelajaran berupa *power point* yang penuh dengan tulisan, sementara karakteristik materi sangat bervariasi diantaranya bersifat informasi, pemahaman,

pembuktian, dan percobaan. Akibat yang terjadi yaitu siswa tidak paham konsep yang dipelajari sehingga siswa hanya mencatat saja tanpa memahami materi. Jika ditinjau dari segi perangkat pembelajaran, guru sudah merancang RPP dengan baik, identitas dan komponen-komponen dalam RPP sudah lengkap, akan tetapi pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP, bahkan terkadang guru mengajar sesuai dengan suasana hati atau garis besar pembelajaran saja, berbeda dengan rancangan yang sudah dibuat.

Pada saat kegiatan diskusi berlangsung, masing-masing anggota kelompok yang ditunjuk mengajukan pertanyaan kepada temannya di kelompok lain dengan menyebutkan nama yang akan menjawab. Pertanyaan yang diajukan masing-masing dua pertanyaan, akan tetapi pertanyaan tersebut adalah pertanyaan yang konseptual. Hal ini menyebabkan siswa yang bertanya maupun menjawab kurang mampu untuk berpikir kritis karena pertanyaan yang diajukan serta jawabannya sudah ada di dalam buku. Beberapa siswa masih belum mau untuk bertanya, sehingga guru tidak mengetahui sejauh mana siswa menguasai dan kendala-kendala yang dialami oleh siswa dalam mempelajari materi tersebut. Terlihat saat guru bertanya apakah pembelajaran yang disampaikan sudah dimengerti, kebanyakan siswa diam atau hanya mengangguk kepala. Tetapi, saat guru meminta siswa untuk mengerjakan soal kebanyakan siswa tidak mengerjakan karena tidak memahami materi. Pada saat mengerjakan soal pun masih banyak siswa yang masih bertanya dan berdiskusi bersama teman lainnya.

Selain itu selama pelaksanaan kegiatan diskusi, ada siswa yang berkeliaran ke kelompok lain untuk mengulang kembali pertanyaan. Hal ini membuktikan bahwa siswa kurang konsentrasi saat kegiatan diskusi berlangsung. Bahkan banyak siswa yang tidak mendengarkan temannya ketika bertanya kecuali siswa yang diberi pertanyaan sehingga suasana diskusi dinilai kurang efektif dalam pembelajaran karena siswa sibuk sendiri dengan aktivitasnya dibandingkan mengikuti kegiatan diskusi dengan baik.

Informasi yang diperoleh melalui wawancara di SMPN 19 Kerinci pada tanggal 17 Februari 2019 dengan beberapa siswa bahwa buku pelajaran didominasi oleh banyak tulisan sehingga membuat mereka menjadi malas membaca buku pelajaran IPA khususnya materi Biologi. Selain itu beberapa siswa mengungkapkan bahwa metode yang digunakan guru seperti diskusi dan ceramah serta hafalan membuat mereka jenuh, sedangkan di Kurikulum 2013 siswa dituntut untuk berpikir kreatif dan kritis. Bahkan ketika guru menjelaskan pelajaran, kebanyakan siswa ribut dan sibuk dengan aktifitas lain seperti mengobrol dengan teman bahkan ada siswa yang mengganggu temannya, selain itu siswa cenderung merasa bosan saat mendengarkan penjelasan dari guru sehingga hal ini berdampak terhadap hasil belajarsiswa.

Berdasarkan wawancara tanggal 17 Februari 2019 yang dilakukan dengan masing-masing siswa di kelas yang berbeda, mereka mengungkapkan bahwa materi pelajaran IPA susah untuk dipahami khususnya pelajaran Biologi. Guru cenderung menyuruh siswa membaca buku paket dan menjawab pertanyaan,

tetapi siswa senang mendapatkan nilai yang memuaskan dari guru tersebut. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan guru IPA di SMPN 19 Kerinci, beliau mengungkapkan jika beliau kesulitan dalam mengajar Biologi. Ketika menjelaskan pelajaran biologi beliau hanya menjelaskan sedikit di awal kemudian siswa disuruh untuk membaca buku paket saja. Hal ini tidak efektif dalam proses pembelajaran karena siswa tidak memahami materi pelajaran secara mendalam.

Pembelajaran IPA harus dirancang sebaik mungkin agar tercapainya tujuan pembelajaran dan siswa terlibat secara aktif di dalam proses pembelajaran sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemudian dengan penggunaan model pembelajaran aktif melibatkansiswa secara aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apah yang dapat dilakukan nya selama pembelajaran.

Model pembelajaran *Discovery learning* memberikan kesempatan kepadasiswa untuk mengembangkan kemampuannya secara terbimbing untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Discovery learning* diterapkan pada siswa dengan cara guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk membuka pikiran dan kemampuan yang mereka miliki, kemudian siswa diberi waktu untuk mendiskusikan jawabannya di dalam kelompok kecil, kemudian siswa menyampaikan hasil jawaban mereka dan guru mencatat jawaban-jawaban siswa

lalu mencatat poin-poin utama dari pembelajaran yang akan diajarkan. Oleh sebab itu,

| No. | KELAS | KKM | JUMLAH SISWA | NILAI RATA – RATA KELAS |
|-----|--------|-----|--------------|-------------------------|
| 1. | VIII.1 | 75 | 36 | 70.53 |
| 2. | VIII.2 | | 33 | 64,09 |
| 3. | VIII.3 | | 35 | 68.23 |
| 4. | VIII.4 | | 30 | 65.50 |
| 5. | VIII.5 | | 33 | 62.13 |

Sumber: Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas VIII

Untuk dapat mengatasi permasalahan ini, salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam mengimplementasikan dalam pembelajaran sehingga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep dan memudahkan guru mengajarkan konsep-konsep tersebut.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Menurut Hosnan (2014:282)

“Model pembelajaran *Discovery Learning* ialah “suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan dan tidak akan mudah dilupakan oleh siswa”. Selain itu model pembelajaran ini berpusat pada guru dan siswa sehingga terjadi komunikasi 2 arah yang secara aktif mengeluarkan berbagai gagasan, mendorong siswa untuk berfikir secara kreatif, berkembangnya rasa ingin tahu dan merumuskan hipotesa sendiri, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan dan pemahaman baru”.

Dalam mengaplikasikan model *Discovery Learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan dan mengarahkan kegiatan kepada

siswa untuk belajar secara aktif. Kondisi seperti ini akan mengubah sistem pembelajaran yang *teacher centered* (berpusat pada guru) menjadi *student centered* (berpusat pada siswa).

Penggunaan model *Discovery Learning* merupakan salah satu solusi yang penulis tawarkan serta merupakan salah satu model yang dapat digunakan pada kurikulum 2013 sesuai dengan materi yang di angkat dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu pada materi Sistem gerak pada makhluk hidup dan benda.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, jelaslah model pembelajaran *Discovery Learning* dapat digunakan sebagai salah satu model melatih siswa memecahkan masalah dan melatih siswa berfikir kritis sehingga siswa nantinya akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkesan, maka penulis tertarik melakukan penelitian kuantitatif dengan judul .

“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Media Artikel terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Kerinci”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pelajaran IPA Terpadu.
2. Kurang terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran IPA Terpadu.

3. Siswa kurang mampu menahami Materi dan merumuskannya.
4. Hasil belajar rata – rata yang dicapai siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) ditetapkan pada pelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 19 Kerinci yaitu 75.
5. Belum diterapkannya pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media artikel pada pembelajaran IPA Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 19 Kerinci.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka terdapat berbagai macam masalah dalam pembelajaran, sehingga perlu dibatasi guna memperoleh kedalaman kajian dan memperoleh gambaran yang jelas tentang ruang lingkup penelitian, serta menghindari perluasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPA Terpadu. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Kerinci semester I tahun pelajaran 2018/2019.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian dibatasi pada :

- a. Pengaruh model *discovery learning* menggunakan media artikel dalam mata pelajaran IPA Terpadu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 19

Kerinci pada kelas eksperimen dan strategi pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

- b. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA Terpadu mencakup ranah kognitif afektif dan psikomotor pada kelas VIII di SMP Negeri 19 Kerinci

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan media artikel terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Kerinci ”.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh implementasi penerapan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu dengan model *Discovery Learning* Menggunakan Media Artikel untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Kerinci.

Secara khusus penelitian ini mendeskripsikan:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Artikel terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 19 Kerinci.
2. Untuk melihat hasil belajar siswa setelah menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Artikel terhadap Hasil

Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 19 Kerinci.

3. Untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa yang menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Artikel dengan Hasil Belajar Siswa model pembelajaran konvensional pada Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 19 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 19 Kerinci dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan media artikel.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan model *Discovery Learning* dengan menggunakan artikel dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan dapat membandingkannya dengan model lain dan menerapkannya di sekolah, khususnya di SMP.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model *Discovery Learning* Guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan output yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan hasil pembelajaran.